

## Pemanfaatan Infografis Poster Tokoh Inspiratif Presiden sebagai Strategi dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi di SMK

Vega Yuni Setyani<sup>1</sup>, Nazla Maharani Umay<sup>2</sup>, Sri Winarni<sup>3</sup>, Asrofah<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup> Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup>SMK Yayasan Pharmasi Semarang

e-mail: [vegayuni888@gmail.com](mailto:vegayuni888@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan infografis poster tokoh inspiratif Presiden sebagai strategi dalam pembelajaran menulis teks biografi di SMK. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Teknik yang digunakan adalah teknik cakap semuka dan teknik cakap tansemuka. Analisis data dilakukan dengan proses identifikasi, klasifikasi, dan ditarik kesimpulan. Berdasarkan dari hasil analisis data, pemanfaatan infografis poster tokoh inspiratif Presiden sebagai strategi dalam pembelajaran teks biografi khususnya untuk menumbuhkan keterampilan menulis, yaitu (1) visualisasi informasi, (2) kemudahan dalam pencarian data, (3) pemilihan tokoh inspiratif, (4) efisiensi alokasi waktu, serta (5) kolaborasi dan kerja sama. Dengan demikian, dapat disimpulkan strategi pembelajaran yang dilakukan dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam proses pemahaman materi dan penerapan pendidikan karakter pada proses pembelajaran.

**Kata kunci:** *Infografis Poster, Menulis, Teks Biografi, Tokoh Inspiratif Presiden*

### Abstract

This study aims to describe the use of infographics the posters of inspirational figures of the President as a strategy in learning to write biographical texts in vocational schools. The data was collected using a method of observation and interview. The techniques used are face-to-face techniques and face-to-face skills. Data analysis was carried out using a process of identification, classification and conclusions were drawn. The results show that, the use of infographic posters of inspirational figures of the President as a strategy in learning biographical texts, especially to develop writing skills, namely (1) visualization of information, (2) ease of searching for data, (3) selection of inspirational figures, (4) efficiency time allocation, as well as (5) collaboration and cooperation. Thus, it can be concluded that the learning strategies carried out can be useful for students in the process of understanding the material and applying character education to the learning process.

**Keywords :** *Poster Infographics, Write, Biographical Texts, President's Inspirational Figure.*

### PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Menurut Suryati, Meliasanti, & Pratiwi (2024:5965) bahwa proses pengembangan kompetensi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menyimak, membaca, memirsa, berbicara dan menulis. Akan tetapi, tak bisa dipungkiri bahwasanya peserta didik masih belum menguasai keterampilan berbahasa secara keseluruhan. Terutama dalam hal menulis yang membutuhkan pelatihan dan proses yang cukup lama. Dengan demikian, sebagai seorang pendidik harus memiliki strategi pembelajaran yang mampu menunjang keterampilan menulis dari peserta didik dan mengemas pembelajaran yang tidak membosankan.

Infografis poster merupakan salah satu penyampaian informasi yang dikemas dengan tampilan visual yang menarik. Sejalan dengan pendapat Muzaqi, Vivi, & Rinto (2023:166)

bahwa infografis merupakan penyaluran informasi yang dikemas dengan cara yang lebih mudah dipahami dan menarik perhatian sebab dalam penyajiannya disertai gambar, grafik dan berbagai tipografi lainnya yang mampu memanjakan mata ketika membaca. Dengan demikian, poster infografis termasuk ke dalam alternatif pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar dari peserta didik karena menyajikan pembelajaran dengan format yang menarik.

Dalam pendidikan, peserta didik bukan hanya dibekali pengetahuan dan keterampilan saja tetapi membentuk peserta didik yang berkarater dan berakhlak mulia. Dalam melakukan pendidikan karakter, salah satu hal yang dapat dilakukan adalah penerapan pada materi pembelajaran di kelas. Dengan demikian, diharapkan peserta didik mampu meneladani dan termotivasi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ulfiana, Ika & Winarni (2023:41) bahawasanya pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya terfokus pada keterampilan berbahasa saja tetapi pada karakter peserta didik yang salah satunya dapat dilakukan dengan pemilihan tokoh di materi teks biografi yang mampu dijadikan sebagai peneladanan peserta didik melalui kisah hidup dan perjalanan karir yang dialami tokoh.

Tokoh inspiratif merupakan figur yang memiliki segudang prestasi dan perjalanan kehidupan yang dapat menginspirasi banyak orang. Kisah perjalanan kehidupan seseorang dan keistimewaan dari tokoh dapat ditulis melalui sebuah teks biografi. Menurut Susilowati (2019:138) teks biografi berisi tentang riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain yang menjelaskan kisah perjalanan hidup, pengalaman yang pernah dilakukan hingga perjalanan karir dan prestasi yang pernah diraih dan penulis memiliki tanggung jawab atas informasi yang dicantumkan dalam teks yang ditulis. Biasanya tokoh yang dipilih adalah tokoh terkenal, orang sukses, atau tokoh yang memiliki peran besar dalam dunia yang mampu dijadikan sebagai teladan dan inspirasi bagi orang lain. Dengan demikian, dalam pemilihan tokoh teks biografi harus diperhatikan karena latar belakang dan segala hal yang berkaitan dengan tokoh akan ditinjau. Salah satu, tokoh inspiratif di Indonesia adalah jajaran Presiden Republik Indonesia yang kisah hidupnya mampu dijadikan sebagai kisah inspiratif bagi peserta didik ataupun masyarakat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di kelas X terdapat berbagai jenis teks yang harus dipelajari, salah satunya adalah teks biografi. Yang mana tugas akhir pada materi tersebut adalah peserta didik mampu menulis teks biografi. Pada materi tersebut, diharapkan peserta didik mampu meningkatkan keterampilan menulis sekaligus meneladani kisah-kisah inspiratif dari tokoh yang dipilih. Dengan demikian, pendidik diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga mampu menumbuhkan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada kurikulum yang saat ini digunakan, pendidikan dituntut untuk melakukan proses pembelajaran yang berpihak pada peserta didik dan membentuk peserta didik memiliki profil pelajar Pancasila . Berhubungan dengan hal tersebut, pendidik harus mampu merancang strategi pembelajaran yang interaktif dan mengintegrasikan pendidikan karakter sehingga menumbuhkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan meneladani hal-hal inspiratif yang disampaikan. Menurut Fatimah dan Ratna (2018:109) bahwa strategi pembelajaran merupakan proses atau cara yang digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tujuan dapat tercapai dengan terstruktur dan menarik.

Penelitian mengenai pemanfaatan infografis dalam pembelajaran menulis teks biografi memang cukup sering dilakukan oleh para peneliti, misalnya Suryani dan Hikmah (2024) melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Media Infografis pada Peserta Ddidik Kelas X di SMA IT Izzuddin Palembang" dan penelitian Susilowati (2019) dengan judul "Keefektifan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi." Dari kedua penelitian tersebut, sama-sama meneliti pemanfaatan infografis dalam pembelajaran teks biografi, tetapi belum ada penelitian yang meneliti pemanfaatan infografis poster tokoh inspiratif Presiden sebagai strategi pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks biografi di SMK.

Berdasarkan dari hasil observasi di SMK Yayasan Pharmasi Semarang, peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan menulis. Hal tersebut dikarenakan tantangan dalam menyusun kalimat secara kompleks. Tak hanya itu, pemilihan topik pada kegiatan menulis harus diperhatikan karena tentu saja dalam menulis peserta didik akan melakukan pengumpulan dan analisis data untuk informasi pada tulisannya. Selain itu, dengan alokasi waktu yang terbatas pendidik diharapkan mampu mengatur waktu secara efisien sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dari pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan infografis poster tokoh inspiratif Presiden sebagai strategi dalam pembelajaran menulis teks biografi di SMK. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan atau informasi dan referensi bagi pendidik dan calon pendidik di Indonesia, bahwa pemilihan tokoh dalam teks biografi juga perlu untuk diperhatikan sehingga hasil tulisan mampu dijadikan sebagai inspirasi dan motivasi untuk meneladani kisah kehidupan tokoh. Selain itu, pendidik harus mampu memiliki strategi pembelajaran yang sesuai guna memperoleh ketercapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, untuk mendeskripsikan pemanfaatan infografis poster tokoh inspiratif Presiden dalam pembelajaran menulis teks biografi di SMK. Menurut Sahir (2021:6) metode kualitatif merupakan proses penelitian yang didasarkan pada pandangan terhadap sebuah fenomena yang mana datanya menghasilkan analisis secara deskriptif berupa kalimat dan didukung oleh pengetahuan dari peneliti sebab dibutuhkannya wawancara secara langsung dengan objek penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024 antara bulan Maret - Mei tahun 2024. Tempat dilaksanakannya penelitian adalah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pharmasi di Kota Semarang, Jawa Tengah. Data dari penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Yayasan Pharmasi Semarang. Sampel yang digunakan adalah 27 peserta didik dari kelas X KI. Untuk mendapatkan data sampel, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Abdussamad (2021:137) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengamati dan mencatat berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Abdussamad (2021:147) observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan. Selanjutnya, menggunakan metode wawancara dengan melakukan percakapan dengan informan selaku sumber data untuk memperoleh informasi. Menurut Fiantika & Maharani (2022:13) Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan dilakukan kegiatan tanya jawab untuk bertukar informasi yang mengacu pada topik tertentu. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara sering dipadukan dengan tujuan menggali informasi secara mendalam. Teknik yang digunakan adalah teknik cakap semuka dan dilanjutkan dengan teknik cakap tansemuka apabila tidak dapat melakukan wawancara secara langsung dengan informan, percakapan dapat dilakukan secara tertulis dengan disertai daftar pertanyaan.

Analisis data dapat dilakukan setelah pengumpulan data, yang pertama data dari hasil wawancara dapat dilakukan proses identifikasi, klasifikasi dan ditarik kesimpulan mengenai manfaat dari infografis tokoh inspiratif Presiden sebagai strategi dalam pembelajaran menulis teks biografi di SMK.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pembelajaran dilaksanakan secara berkelompok yang mana peserta didik terbagi menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas proyek berupa menulis teks biografi. Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan, peserta didik pada kelas X Kimia Industri SMK Yayasan Pharmasi Semarang lebih menyukai kegiatan pembelajaran

secara berkelompok. Proses pembelajaran berbasis proyek kelompok memang memiliki berbagai manfaat bagi peserta didik. Menurut Hartono dan Siti (2019:10) bahwa pembelajaran yang dirancang dengan tugas proyek memberikan berbagai manfaat diantaranya, memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan kolaborasi, membentuk peserta didik dengan karakter teliti dan bertanggung jawab, membentuk peserta didik yang kreatif dan mampu memecahkan masalah, serta memberikan motivasi belajar.

Selanjutnya, kesuksesan dalam mencapai tujuan yang diharapkan membutuhkan strategi pembelajaran yang penting untuk diperhatikan. Dengan demikian, pemanfaatan infografis poster tokoh inspiratif Presiden menjadi salah satu alternatif yang dapat dilakukan. Berdasarkan dari hasil observasi, peserta didik mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat secara kompleks sehingga strategi pemilihan infografis poster dalam pembelajaran menulis teks biografi dapat membantu peserta didik dalam menyusun kalimat yang disertai dengan tampilan visual yang menarik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Martix dan Hodson (dalam Azhari, Wingkolatin & Azmi, 2022:5) bahwa pemanfaatan infografis mampu memberikan pengembangan pedagogis dikarenakan peserta didik yang lebih menyukai visualisasi informasi, mendorong kemampuan dalam memahami bentuk bahasa secara visual diantara semua peserta didik berbagai karakteristik, dan membantu peserta didik untuk berpikir kritis dengan kegiatan representasi visual.

Berdasarkan dari hasil analisis data, pemanfaatan infografis poster tokoh inspiratif Presiden sebagai strategi dalam pembelajaran teks biografi khususnya untuk menumbuhkan keterampilan menulis adalah visualisasi informasi, kemudahan dalam pencarian data, pemilihan tokoh inspiratif, efisiensi alokasi waktu, serta kolaborasi dan kerja sama. Berikut akan dijabarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

#### 1. Visualisasi Informasi

Pemanfaatan infografis poster tokoh inspiratif Presiden merancang pembelajaran dengan menyajikan teks biografi dengan tampilan yang lebih menarik. Hal tersebut dikarenakan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat secara kompleks sehingga dalam proses menulis teks biografi memiliki hambatan dalam menuangkan ide dan gagasan dalam format yang disusun oleh beberapa paragraf. Menurut Fathur (2023:3) infografis poster merupakan salah satu alternatif dalam mengalihkan pembahasan kompleks dari naskah panjang menjadi visualisasi informasi yang lebih sederhana dan mudah untuk dipahami.

G : “Apakah dengan pemanfaatan infografis poster tokoh inspiratif Presiden membuatmu lebih mudah untuk menulis teks biografi?”

P : “Ya, karena dalam bentuk gambar saya lebih paham tetapi kalau menulis hanya teks saja itu sangat membuat ngantuk dan membosankan.” (Data wawancara 3.3)

Berdasarkan dari data wawancara tersebut, pemanfaatan infografis poster tokoh inspiratif Presiden dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran teks biografi dengan cara visualisasi informasi yang membuat peserta didik lebih mudah untuk menulis teks biografi dengan format yang lebih menarik dan sederhana.

#### 2. Kemudahan dalam Pencarian Data

Dalam menulis teks biografi, peserta didik harus mampu memahami tokoh yang akan ditulis dalam sebuah teks. Teks biografi sendiri tergolong teks nonfiksi yang mana informasi dari tulisannya mampu diperoleh melalui wawancara, telaah dokumen sejarah, pengumpulan video, foto dan lain sebagainya. Menurut Panjaitan (2022:112) bahwa dalam menulis teks biografi harus benar-benar mengkaji dan menelaah teks-teks sejarah dan mengklarifikasi kebenarannya sehingga hasil tulisan sesuai dengan realitas. Dengan demikian, strategi pemilihan tokoh inspiratif Presiden dapat membantu peserta didik dalam proses pencarian data dikarenakan segala informasi terkait identitas, perjalanan kehidupan dan prestasi apa saja yang pernah diraih telah tertera didalam dokumen sejarah yang dapat diakses dengan mudah diinternet.

G : “Bagaimana adakah kesulitan dalam pengumpulan data ?”

P : “Tidak ada, karena data dan informasi dapat dicari dengan mudah di internet.”  
(Data wawancara 1.5)

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan, pemilihan tokoh inspiratif Presiden memudahkan peserta didik dalam pengumpulan dan analisis data sehingga lebih cepat dalam proses penulisan teks biografi. Sebab, dalam menulis teks biografi tentu saja membutuhkan proses yang cukup lama sehingga memilih tokoh yang informasi dan datanya lebih mudah untuk di akses dapat membantu peserta didik dalam proses penyusunan teks biografi

### 3. Pemilihan Tokoh Inspiratif

Dengan pemilihan tokoh inspiratif sebagai strategi dalam menulis teks biografi membantu mengintegrasikan pendidikan karakter kepada peserta didik melalui kisah inspiratif dari tokoh yang dipilih. Sejalan dengan pendapat Sari, Anik, & Hari (2019:67) bahwa melalui teks biografi peserta didik diharapkan terinspirasi oleh serangkaian kisah tokoh dan mampu mengikuti keteladanan dari tokoh yang dipilih sehingga membentuk karakter peserta didik yang cerdas dan berakhlak mulia sesuai profil pelajar Pancasila. Salah satu, tokoh inspiratif Indonesia adalah jajaran Presiden Republik Indonesia yang memiliki perjalanan hidup dan prestasi yang melimpah. Yang mana hal tersebut mampu dijadikan sebagai pemilihan tokoh inspiratif dalam menulis teks biografi dalam bentuk infografis poster.

G : “Hal inspiratif apa yang mampu kamu teladani pada pemilihan tokoh inspiratif Presiden?”

P : “Tokoh inspiratif Presiden memotivasi untuk belajar lebih rajin dan setelah lulus SMK ingin kuliah supaya menjadi orang yang sukses.” (Data wawancara 8.4)

Berdasarkan dari data wawancara tersebut, pemilihan tokoh inspiratif Presiden mampu memotivasi dan menginspirasi peserta didik dari kisah perjalanan hidup dan prestasi yang pernah diraih tokoh dalam kehidupannya. Dengan demikian, pemanfaatan infografis poster tokoh inspiratif Presiden bukan hanya membantu peserta didik dapat menumbuhkan kreativitas dalam menulis teks biografi tetapi menerapkan pendidikan karakter pada peserta didik dari kisah inspiratif tokoh

### 4. Efisiensi Alokasi Waktu

Dalam menyusun sebuah tulisan tentunya membutuhkan waktu yang cukup lama karena dalam menulis harus memperhatikan informasi yang ditulis sehingga hasil tulisan dapat lebih mudah dipahami oleh pembaca. Sejalan dengan pendapat Darmawan (2021:79) bahwa aktivitas menulis bukan hanya penyaluran informasi berupa kata-kata semata tetapi membutuhkan proses pemikiran yang baik sehingga mampu menyajikan ide atau gagasan yang efektif. Dengan demikian, pemanfaatan infografis poster tokoh inspiratif presiden dapat dijadikan sebagai strategi dalam menulis teks biografi supaya mengefisiensikan alokasi waktu yang terbatas. Sebab, tak bisa dipungkiri bahwa dalam proses pembelajaran keterbatasan waktu seringkali dapat terjadi sehingga sebagai seorang pendidik harus memiliki strategi dalam permasalahan tersebut supaya tujuan pembelajaran tetap tercapai.

G : “Apakah dengan menulis teks biografi dalam bentuk infografis poster tokoh inspiratif Presiden membantu mempercepat proses penyelesaian tugas?”

P : “Ya, karena lebih simpel dan informasi tokoh lebih mudah dicari.” (Data wawancara 11.6)

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut, pemanfaatan infografis poster tokoh inspiratif Presiden mampu merancang pembelajaran dengan alokasi waktu yang

terbatas. Meskipun dengan alokasi waktu yang terbatas, hasil tulisan tetap memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dari teks biografi sehingga tulisan tetap efektif dan sistematis. Selain itu, informasi yang tertulis mampu dipahami oleh pembaca dan bersifat nyata karena telah melalui proses analisis data dari telaah dokumen sejarah melalui internet

#### 5. Kolaborasi dan Kerja Sama

Dengan pemanfaatan infografis poster tokoh inspiratif Presiden sebagai strategi pembelajaran mampu memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan kolaborasi dan mendorong kerja sama antar teman. Sebab, dalam proses penyusunan teks biografi ini dilakukan secara berkelompok. Menurut Darussalamah dan Jamila (2024:3795) bahwa kegiatan secara berkelompok mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuan berkolaborasi dalam sebuah tim yang mana peserta didik didorong untuk belajar melakukan tanggung jawab untuk mencapai tujuan. Selain itu, pembelajaran kolaboratif mendorong peserta didik untuk saling bertukar pendapat sehingga menciptakan komunikasi bersama anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas dengan optimal.

G : “Bagaimana pendapatmu terkait pembelajaran menulis teks biografi melalui pembelajaran berkelompok ?

P : “Memudahkan untuk saling bertukar informasi yang kami ketahui jika dibuka kurang lengkap dan bisa menjalin hubungan dan kerja sama antar teman lebih baik.” (Data wawancara 10.2)

G : “Bagaimana pendapatmu terkait pembelajaran menulis teks biografi melalui pembelajaran berkelompok ?

P : “Membuat saya semakin aktif dalam kelompok dan mudah memahami materi.” (Data wawancara 4.2)

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut, pemanfaatan infografis poster tokoh inspiratif Presiden dengan penyelesaian secara berkelompok mampu menjadi strategi pembelajaran dalam kegiatan menulis teks biografi. Sebab, peserta didik diberikan fasilitas untuk saling berdiskusi dalam menyelesaikan tugas dan secara tidak langsung mengajarkan peserta didik untuk latihan bekerja sama dalam sebuah tim untuk menyelesaikan tanggung jawab. Selain itu, membantu peserta didik dalam proses pemahaman materi karena dapat dilakukannya tutor sebaya.

Dapat disimpulkan bahwa, hasil analisis dari data observasi dan wawancara yang diperoleh di lapangan dengan teori yang sudah ada terdapat kesamaan dan juga perbedaan. Yang mana pemanfaatan infografis poster tokoh inspiratif Presiden sebagai strategi dalam pembelajaran teks biografi di SMK bermanfaat untuk visualisasi informasi, kemudahan dalam pencarian data, pemilihan tokoh inspiratif, efisiensi alokasi waktu, serta kolaborasi dan kerja sama. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang dilakukan dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam proses pemahaman materi dan penerapan pendidikan karakter pada proses pembelajaran.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan infografis tokoh inspiratif Presiden sebagai strategi pembelajaran menulis teks biografi memiliki manfaat bagi peserta didik. Pemanfaatan tersebut meliputi (1) Visualisasi informasi, (2) Kemudahan dalam pencarian data, (3) Pemilihan tokoh inspiratif, (4) Efisiensi alokasi waktu, (5) Kolaborasi dan kerja sama. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini mampu memberikan wawasan atau informasi dan referensi bagi pendidik dan calon pendidik di Indonesia, bahwa pemilihan tokoh dalam teks biografi juga perlu untuk diperhatikan sehingga hasil tulisan mampu dijadikan sebagai inspirasi dan motivasi untuk meneladani

kisah kehidupan tokoh. Selain itu, kegiatan menulis teks biografi dapat disajikan dengan format yang menarik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H.Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Syakir Media Press.
- Azhari, M., Wingkolatin & Muhammad A. (2022). "Pemanfaatan Media Infografis Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sma Al-Khairiyah Samarinda." Vol 1, No 1, 1–8.
- Darmawan, D. (2021). *Menulis Itu Gampang Mengasah Keterampilan Menulis di Masa Pandemi*. Purbalingga: CV Eureke Media Aksara.
- Darussalamah, S., & Jamila W. (2024). "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Pembelajaran Mengonstruksi Teks Biografi." Vol 7, No 4 (April), 3791–3797.
- Fathur, E. R. (2023). "Poster Infografis Sebagai Media Pembelajaran Sejarah". 1–7.
- Fatimah & Ratna D.K.S. (2018). "Strategi Belajar & Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa." *PENA LITERASI Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 1, No 1, 108–113.
- Fiantika, F.R., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Hartono, D.P., & Siti A. (2019). "Penerapan Model *Project Based Learning (PjBL)* Terhadap Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Geografi di Universitas PGRI Palembang." *Jurnal SWARNABHUMI Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi*. Vol 4, No 1, 5-12.
- Muzaqi, A., Vivi R., & Rianto S.W. (2023). "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Bentuk Infografis dengan Pembelajaran Project Based Learning Pada Kelas X 7 di SMA Negeri Magetan." *AL QODIRI: Jurnal Pendidikan Sosial dan Keagamaan*. Vol 21, No 1, 165-175.
- Panjaitan, N. (2022). "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Tokoh Idola Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2021/2022." *Tuwah Pande: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol 1, No 1, 109-121.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Bojonegoro: Penebit KBM Indonesia.
- Sari, S.D., Anik S.U., & Hari S. (2019). "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Model *Think Talk Write* Pada Peserta Didik Kelas X IPA 2 SMA N 09 Malang." *PBSI*. Vol 7, No 1, 65–76.
- Suryani, A. & Hikmah L. (2024). "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Media Infografis Pada Peserta Didik Kelas X di SMA IT Izzudin Palembang. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Vol 1, No 9, 51-52.
- Suryati, R., Ferina M., & Wienikie D.P. (2024). "Efektivitas Media Audio *Podcast Spotify* Merry Riana Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMK Teratai Putih Global 2 Bekasi." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*. Vol 4, No1, 5964–5974.
- Susilowati, D. (2019). "Keefektifan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* Vol 8, No 2 , 136–145.
- Ulfiana, Ika S., & Winarni R. (2023). "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Berbantuan Media Tokoh Idola pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 5 Semarang." *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*. Vol 1, No 1, 40–52.